

## ABSTRAK

**Jelita, Marcella Tiara Azarine. 2023. “Dominasi Penjajah terhadap *Subaltern* dalam Novel *Perawan Desa* Karya W.R. Supratman: Perspektif Gayatri Spivak”. Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian ini mengkaji dominasi penjajah terhadap *subaltern* dalam novel *Perawan Desa* karya W.R. Supratman berdasarkan analisis poskolonial. Tujuan penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan kehidupan pribumi sebagai *subaltern* pada masa penjajahan Belanda dalam novel *Perawan Desa* karya W.R. Supratman dan (ii) mendeskripsikan bentuk dominasi dari bangsa Belanda terhadap pribumi (*subaltern*) dalam novel *Perawan Desa* karya W.R. Supratman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik dan diskursif dengan teori Poskolonial perspektif Gayatri Spivak. Teori Poskolonial perspektif Gayatri Spivak digunakan untuk mengkaji dominasi penjajah terhadap *subaltern* yang terdapat dalam novel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis dengan teori Poskolonial perspektif Gayatri Spivak menunjukkan tiga hal. Pertama, kehidupan pribumi sebagai *subaltern* di wilayah kota dan desa dalam novel *Perawan Desa* ditemukan beberapa bidang kehidupan, yaitu ekonomi/mata pencaharian, transportasi, pendidikan, gaya hidup, hiburan, dan sosial. Kedua, pribumi sebagai *subaltern* yang menerima dominasi dari bangsa Belanda dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yaitu, laki-laki pribumi, perempuan pribumi, petani/orang desa, kuli, dan pelaku kriminal pribumi. Ketiga, terdapat dominasi dalam bentuk yaitu *esensialisme* antara pemimpin pribumi terhadap kaum pribumi dan stereotipe dari bangsa asing terhadap bangsa Indonesia. Selain itu, kelompok *subaltern* yang hanya bisa menerima dominasi tersebut sambil melakukan perlawanan dalam skala kecil yaitu dengan memiliki pemikiran bahwa kemerdekaan juga harus diraih melalui pola pikir yang terdidik dan tidak melalui seruan atau perlawanan fisik saja.

Kata kunci: dominasi, *subaltern*, pribumi, poskolonial

**ABSTRACT**

***Jelita, Marcella Tiara Azarine. 2023. "Colonial Domination of The Subaltern in The Novel Perawan Desa by W.R. Supratman: Gayatri Spivak's Perspective". Thesis on Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.***

*This study examines colonial domination of subalterns in the novel Perawan Desa based on postcolonial analysis. The aims of this research are (i) to describe indigenous life as a subaltern during the Dutch colonial period in the novel Perawan Desa by W.R. Supratman and (ii) describe the form of domination by the Dutch over natives (subaltern) in the novel Perawan Desa by W.R. Supratman.*

*This study uses a mimetic and discursive approach with the postcolonial theory of Gayatri Spivak's perspective. Gayatri Spivak's perspective on postcolonial theory is used to examine colonial domination of subalterns in the novel. The data collection method used is literature study. The data analysis method used is content analysis. The results of data analysis are presented using a qualitative descriptive method.*

*The analysis results with Gayatri Spivak's perspective postcolonial theory show three things. First, indigenous life as a subaltern in urban and rural areas in the novel Perawan Desa found several areas of life: economics/livelihoods, transportation, education, lifestyle, entertainment, and social. Second, the natives as subalterns who received domination from the Dutch were divided into small groups, namely native men, native women, farmers/villagers, coolies, and native criminals. Third, there is another form of domination, namely essentialism between indigenous leaders against natives and stereotypes from foreign nations against Indonesians. In addition, subaltern groups can only accept domination while carrying out resistance on a small scale, namely by having the idea that independence must also be achieved through an educated mindset and not through mere appeals or physical resistance.*

*Keywords: domination, subaltern, native, postcolonial*